

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang menawarkan pendidikan terapan, yaitu pendidikan yang mengarahkan pembelajaran pada tingkat keahlian atau praktik. Sistem pendidikan perguruan tinggi ini berpusat pada peningkatan keterampilan mahasiswa dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Hal tersebut memungkinkan para mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi diri mereka sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan mereka. Selain itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan memiliki *skill* (kemampuan) untuk bersaing di dunia kerja. Salah satu kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah program magang.

Seiring dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia program magang ini diharapkan dapat merealisasikan lulusan akademik yang relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan magang dilaksanakan pada semester 6 (enam) selama 4 bulan, dimulai dari 2 Februari 2026 hingga 2 Juni 2026, berkisar 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 100 jam kegiatan pra magang, 700 jam magang di perusahaan dan 100 jam pasca kegiatan magang. Kegiatan ini sebagai salah satu prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Selama kegiatan magang berlangsung mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh saat di perkuliahan. Seluruh mahasiswa magang wajib hadir di lokasi magang setiap hari kerja dan harus menaati peraturan yang berlaku.

Salah satu instansi yang telah bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jember PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk adalah PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA). PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan yaitu meliputi kegiatan produksi benih dan pemasaran benih sayuran dan buah-buahan. Selama kegiatan di lapang yang dilakukan di lahan RD 2 terdapat beberapa tanaman yang sedang diproduksi. Salah satu tanaman yang dikembangkan oleh perusahaan ini yaitu tanaman semangka. Tanaman semangka (*Citrullus lanatus* L.) merupakan

salah satu tanaman jenis buah-buahan semusim dari famili labu-labuan (*Cucurbitaceae*) bersifat menjalar atau merambat yang berasal dari daerah kering tropis dan subtropis di Afrika (Yustikarini, 2022).

Sebelum benih dipasarkan kepada petani benih semangka hibrida yang telah diproduksi melalui proses persilangan antara tetua jantan dan tetua betina perlu diuji tingkat kemurnian genetiknya. Salah satu metode yang umum digunakan dalam pengujian adalah uji pertanaman atau dalam bahasa ilmiah *Grow Out Test (GOT)*, yaitu pengujian hibriditas tanaman melalui proses penanaman dan pengamatan karakter fisiologi tanaman di lapangan (Awanillah, 2025). Pengujian ini dilakukan untuk memastikan benih yang dihasilkan benar merupakan benih hibrida F1 dan tidak tercampur dengan varietas lain, benih tetua dan benih hasil penyerbukan sendiri (*selfing*). Pelaksanaan pengujian dilakukan dengan menggunakan sejumlah sampel benih kemudian ditanam bersama dengan tanaman tetua jantan atau betina apabila tersedia yang digunakan sebagai tanaman pembanding. Selama masa pertumbuhan dilakukan pengamatan terhadap karakter-karakter yang membedakan tanaman hibrida dengan tetuanya. Karakter seperti bentuk buah bulat atau lonjong, warna dasar kulit, pola belang, ukuran buah, serta warna daging buah menjadi indikator penting dalam menentukan kemurnian benih hibrida.

Dalam produksi benih hibrida ketidakseragaman tanaman dapat menyebabkan perbedaan waktu panen dan bentuk buah bervariasi di lahan petani. Oleh karena itu, bagi produsen benih hasil pengujian ini merupakan bentuk jaminan mutu sebelum benih sampai ke tangan konsumen. Karena apabila terdapat benih yang memiliki tingkat kemurnian genetik rendah akan berpotensi menyebabkan tanaman tidak seragam.

Diharapkan melalui kegiatan uji hibriditas ini mahasiswa mendapat pengalaman dan keterampilan terkait prosedur pengujian hibriditas pada komoditas semangka secara langsung di lapangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan Praktik Magang secara umum adalah untuk :

- a. Memenuhi persyaratan kurikulum program studi Manajemen Agribisnis.

- b. Meningkatkan keterampilan *hardskill* maupun *softskill* mahasiswa dalam lingkungan kerja.
- c. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap kesenjangan teori di bangku perkuliahan dengan kegiatan yang diterapkan di lapang.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari Praktik Magang mahasiswa adalah :

- a. Mahasiswa mampu merencanakan, menganalisis, mengawasi dan melaksanakan kegiatan budidaya yang dapat menunjang keberhasilan uji hibriditas semangka.
- b. Mampu melaksanakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik tanaman semangka pada kegiatan uji hibriditas.
- c. Mampu mengumpulkan data dan menyusun laporan magang yang akan diserahkan kepada koordinator magang.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan praktik Magang ini adalah :

- a. Bagi Mahasiswa : Terlatih untuk melakukan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan sesuai bidang keahlian dari mahasiswa.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember : Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk kepada PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) sehingga diharapkan dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik.
- c. Bagi Instansi Perusahaan : Perusahaan mendapatkan profil calon karyawan siap kerja dan membuka jangkauan kerja sama yang lebih luas.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan Magang Kerja Industri ini dilaksanakan di area lahan PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) yang beralamatkan di Jl. Pepaya, no. 03 B, Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 2 Februari hingga 2 Juni 2026 dengan total waktu pelaksanaan sebanyak

900 jam (20 SKS). Kegiatan tersebut terbagi menjadi tiga tahapan yaitu, 100 jam kegiatan pra magang, 700 jam kegiatan magang di perusahaan dan 100 jam kegiatan pasca magang. Adapun jadwal kerja yang ditetapkan pada hari Senin sampai Sabtu, mulai pukul 06.30 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Metode observasi dilakukan melalui pengamatan lingkungan secara langsung untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan yang dilakukan di lingkungan perusahaan. Mahasiswa mengamati dan mencatat berbagai hal penting yang berkaitan dengan aktifitas kerja selama kegiatan magang berlangsung. Metode ini digunakan sejak awal kegiatan hingga akhir kegiatan, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami kegiatan yang dilakukan di perusahaan.

1.4.2 Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan berinteraksi secara langsung dan tanya jawab dengan pembimbing lapang dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan pembenihan semangka. Daftar pertanyaan harus disiapkan terlebih dahulu, selain itu lebih baik langsung meminta penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang tidak dipahami.

1.4.3 Dokumentasi

Pada metode ini setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan diambil gambar langsung. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan selama magang di perusahaan. Namun, sering kali ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan, oleh karena itu sebaiknya bertanya kepada pembimbing lapang sebelum memulai dokumentasi. Setiap kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir harus didokumentasikan, tentu saja dengan izin dari pembimbing lapang.

1.4.4 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa melakukan studi literatur baik melalui website perusahaan, browsur, dan literatur pendukung lainnya untuk mengumpulkan informasi penunjang.